

INTISARI

Sebagian besar perusahaan di Indonesia tentu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau yang kita sebut dengan *Good Corporate Governance*. Dengan adanya *Good Corporate Governance*, diharapkan mampu memberikan informasi perusahaan yang benar, tepat waktu, akurat, dan transparan terkait dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian, dapat membantu pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan yang benar. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan proksi *earning management* dan *return*, yang juga sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independen penelitian ini menggunakan mekanisme dari *Good Corporate Governance*, antara lain *Board Size*, *Board Independence*, *Board Meetings*, *Audit Committee Meetings*, dan *Audit Committee Expertise*.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah badan usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 420 badan usaha. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga terdapat variabel-variabel kontrol yang mempengaruhi *earning management* dan *return*, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *growth*, ROA, CFO, kualitas audit, dan tahun penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari *earning management* dan *return*, kecuali moderasi EPS dan jumlah dewan komisaris terhadap *return* saham perusahaan. Untuk variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *earning management* adalah ukuran perusahaan dan CFO. Sedangkan variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *return* adalah EPS, EPS_C, dan ROA.

Keyword : Good Corporate Governance, Discretionary Accruals, Return